

DAFTAR PUSTAKA

- Arno. 2009. Determinan Perilaku Merokok Petugas Kesehatan Pasca Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di Dinas Kesehatan Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM.
- Arnold, L. & Stern, D.T. What is Medical Professionalism?. In: Stern D.T ed. 2006. *Measuring Medical Professionalism*. New York, USA: Oxford University Press.
- Azkha N. 2013. Studi Efektifitas Penerapan Kebijakan Perda Kota tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dalam Upaya Menurunkan Perokok Aktif di Sumatera Barat Tahun 2013. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, Vol 02, No. 4. Desember 2013*.
- Bahar, Trisnantoro L., Sulistyi D. 2012. Peran Dinas Kesehatan Propinsi Papua Barat dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana dalam Pembinaan dan Pengawasan Kebijakan Bantuan Operasional Kesehatan Jamkesmas dan Jampersal Tahun 2011. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia Vol. 01 No. 04 Desember 2012; hal 182-191*
- Brandon & Thomas. 2000. *Smoking, Stress, and Mood*. H. Lee Moffit Cancer Center and Research Institute at the University of South Florida.
- Cruess, S. R., & Cruess, R. L. (2012). Teaching professionalism - Why, What and How. *Facts, Views & Vision in ObGyn*, 4(4), 259–65. Retrieved from <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=3987476&tool=pmcentrez&rendertype=abstract>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 279/Menkes/SK/IV/2006 Pedoman Penyelenggaraan Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas. Kementrian Kesehatan: Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan*. Kementrian Kesehatan: Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 373/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Sanitarian. Kementrian Kesehatan: Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Gizi*. Kementrian Kesehatan: Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Pusat Promosi Kesehatan
Panduan Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok. Jakarta.

Dignan, M.B., Carr, P.A., 1992, *Program Planning for Health Education and
Promotion*, 2nd ed., Lea&Febiger, USA

Eriksen M., Judith M., dan Hana R., 2012. *The Tobacco Atlas Fourth Edition*.
American Cancer Society : Georgia pg 1, 18, dan 28

Eriksen, M., Mackay, J., Schluger, N., Gomesh, F.I., Drope, J., 2015. *The Tobacco
Atlas : Fifth Edition*.

Fink, G., 2007. *Encyclopedia of Stress Vol I*. 2nd ed. San Diego: Academic Press.

Fowler G. 2000. Proven Strategies for Smoking Cessation. *Erupean Journal of
Public Health*; 10(3): 3-4.

Fong, G. T., Cummings, K. M., Borland, R., Hastings, G., Hyland, A., Giovino, G.
A., ... Thompson, M. E. (2006). The conceptual framework of the
International Tobacco Control (ITC) Policy Evaluation Project. *Tobacco
Control*, 15(suppl_3), iii3-iii11. <https://doi.org/10.1136/tc.2005.015438>

Glanz, K., Rimer, B. K., Viswanath, K., 2008, *Health Behavior and Health
Education: Theory, Research and Practice*, 4th ed., Jossey-Bass, San Fransisco.

Gondodiputro, S., 2007. Bahaya Tembakau dan Bentuk-bentuk Sediaan Tembakau.
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas
Padjajaran: Bandung.

Hebeler, KL. 2009. Smoking Habits of Healthcare Professionals and Students and
the Impact of Smoking Bans at An Academic Medical Center in Norwest
Ohio. *Master's and Doctoral Projects*. The University of Toledo.

Himpunan Psikologi Indonesia. 2010. Kode Etik Psikologi Indonesia cetakan
pertama. Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia : Jakarta.

Kahn, Z. 2011. Procrastination in relation to self-efficacy in graduate students
writing a doctoral dissertation. Smith College School for Social Work
Northampton, Massachusetts: A project support by an independent
exploration, submitted in partial fulfillment of the requirements for the
degree of master of social work.

Kanter, M.H., Nguyen M., Klau M.H., Spiegel N.H., Ambrosini V.L. 2013. What
Does Professionalism Mean to the Physician?. *Perm J* 17(3): 87-90

- Kementrian Kesehatan RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. Informasi tentang Penanggulangan Masalah Merokok Melalui Radio. Kementerian Kesehatan: Jakarta
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 188/MENKES/PB/I/2011 Nomor 7 Tahun 2011 Pedoman Pelaksanaan KTR. Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia: Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Komalasari & Helmi. 2000. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 28: 37-47.
- Konsil Kedokteran Indonesia. 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia edisi kedua. Konsil Kedokteran Indonesia: Jakarta.
- Mahfouz, AA., Shatoor, AS., Al- Ghamdt, BR., Hassanein, MA., Nahar, S., Farheen, A., Gaballah II, Mohamed, A., Rabie, FM. 2013. Tobacco Use among Health Care Worker in Southwestern Saudi Arabia. *Biomed Research International* ; 1-5.
- Muninjaya, AA. Gde. 2004. *Manajemen Kesehatan, Edisi 2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Ng, N., Prabandari, Y. S., Padmawati, R. S., Okah, F., Haddock, C. K., Nichter, M., ... Lando, H. a. (2007). Physician assessment of patient smoking in Indonesia: a public health priority. *Tobacco Control*, 16(3), 190–196. <https://doi.org/10.1136/tc.2006.018895>
- Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia. 2011. Standar Kompetensi Apoteker Indonesia (SKAI).
- Peraturan Daerah Kabupaten Kulonprogo Nomor 5 Tahun 2014 tentang Kawasan Tanpa Rokok.
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 42 tentang Kawasan Dilarang Merokok.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan.

Popa, S. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Peraturan kawasan Larangan Merokok terhadap Perilaku Merokok Pegawai pada Instansi Pemerintah di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM.

Prabandari, YS., Ng, N., Padmawati, RS. 2009. Kawasan Tanpa Rokok Sebagai Alternatif Pengendalian Tembakau Studi Efektivitas Penerapan Kebijakan Kampus Bebas Rokok terhadap Perilaku dan Status Merokok Mahasiswa di Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol 12, No. 4 Desember 2009.

Rahajeng, E. 2015. Pengaruh Penerapan Kawasan Tanpa Rokok terhadap Penurunan Proporsi Perokok di Provinsi DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Bali. *Peneliti Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat*.

Ruslan. 2005. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sari, ATO., Ramdhani, N., Eliza, M. 2003. Empati dan Perilaku Merokok di Tempat Umum. *Jurnal Psikologi*, 30: 81-90.

Shafarudin, N. 2015. Pengaruh Kebijakan Rumah Bebas Asap Rokok terhadap Perilaku Merokok Warga di Dusun Kemloko, Desa Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Kedokteran UGM.

Siques P, Brito J, Munoz C, Pasten P, Zavala P, Vergara J. 2006. Prevalence and characteristics of smoking in primary healthcare workers in Iquique, Chile. *Public Health*; 120: 618-623.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36/2009 tentang Kesehatan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

WHO. 2008. *Report On The Global Tobacco Epidemic, 2008: the MPOWER package*. Geneva: World Health Organization, 2008.

WHO. 2011. *WHO Report On The Global Tobacco Epidemic 2011: Warning About the Dangers of Tobacco*. Geneva: WHO Press.

Yulianto, E. 2007. Efektivitas Area Bebas Rokok terhadap Sikap dan Perilaku Merokok Pegawai Puskesmas. *Tesis*. Yogyakarta : Fakultas Kedokteran UGM.